

Daftar Isi

Catatan Jurnal Perempuan

Perempuan dan Demokrasi 4-5

Topik Empu

- Dua Dekade Demokrasi Indonesia dan Meredupnya Agenda Feminis 6-29
Anna Margret
- Jalinan Kepentingan dalam Ekonomi Politik dan Perilaku Politik Anggota Parlemen Perempuan 30-54
Dewi Komalasari
- Memperkuat Representasi Substantif Perempuan melalui Model Keterlibatan Gerakan Perempuan dengan DPR dan DPRD di Indonesia 55-72
Atnike Nova Sigiro
- Menjamin Agenda Politik Perempuan: Studi terhadap Anggota Parlemen Perempuan di Sembilan Kabupaten/ Kota Kawasan Timur Indonesia 73-99
Abdul Madjid Sallatu, Rahmadani, Agussalim & Abby Gina
- Problem “Kerja Perempuan” dan Ide Mengenai Demokratisasi Kerja untuk Pemberdayaan Perempuan yang Membebaskan 100-118
Fathimah Fildzah Izzati

Riset

Kebijakan, Praktik & Politik Keterwakilan Perempuan dalam Partai Politik: Studi Kasus Aleg Perempuan DPRD Kabupaten/ Kota Periode 2014-2019 119-144
Andi Misbahul Pratiwi

Wawancara

Ani Soetjipto, Dibutuhkan Pemaknaan Baru Representasi Perempuan 147-159
Abby Gina & Dewi Komalasari

Kata Makna 160-163

Profil

Jumisih, Wajah Feminis Gerakan Buruh Indonesia 165-177

Andi Misbahul Pratiwi & Nadya Nariswari

Resensi Buku

Krisis Demokrasi dalam Sentimen Populisme 178-188

Nadya Nariswari Nayadheyu & Rahel Narda Chaterine

Rubrik Budaya

• Cerpen: Perempuan Tanpa Suara 189-198

Kadek Sonia Piscayanti

• Puisi: Kepada Kartini dan Emmeline 199-201

Neny Isharyanti

Indeks 202-206

JP edisi ini diterbitkan oleh Yayasan Jurnal Perempuan dengan dukungan dari Kemitraan Australia-Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan (MAMPU). Program MAMPU merupakan inisiatif bersama antara Pemerintah Australia dan Indonesia bertujuan untuk meningkatkan akses perempuan miskin di Indonesia ke layanan penting dan program pemerintah lainnya dalam rangka mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Pandangan dalam artikel merupakan perspektif masing-masing penulis dan tidak mewakili pandangan Pemerintah Indonesia maupun Pemerintah Australia.

Lukisan Sampul

“Perempuan dalam Belantara Demokrasi”

(Giovanni Austriningrum dan Andi Bhatara,
cat air di atas kertas, 2019)

